



Memahami Pendekatan Penelitian: Analisis Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan *Mixed Methods*

Idhar¹, Arif Nur Fadhil², Rika Sa'diyah³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Jakarta

Abstrak

Received: 28 April 2026

Revised: 1 Mei 2026

Accepted: 4 Mei 2026

Dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan memahami secara komprehensif tentang jenis dan pendekatan penelitian kualitatif, kuantitatif dan *mixed methods* yang seringkali digunakan oleh para peneliti. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif menggunakan kajian pustaka dengan tujuan menggambarkan, menjelaskan dan menganalisis disetiap kejadian fenomena sosial. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa pendekatan penelitian kualitatif memberikan pemahaman terhadap fenomena sosial yang berdasarkan pada makna dan konteks, pendekatan penelitian kuantitatif menekankan pada pengukuran data, variabel dan analisis data statistik untuk menguji kebenaran hipotesis, sedangkan pendekatan penelitian *mixed methods* merupakan gabungan dari kedua pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan tujuan menghasilkan penelitian yang lebih lengkap dan valid.

Kata Kunci: Pendekatan Penelitian, Metodologi Ilmiah, Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, *Mixed Methods*.

(*) Corresponding Author: ciwintaraidhar@gmail.com

How to Cite: Idhar, I., Fadhil, A., & Sa'diyah, R. (2026). Understanding Research Approaches. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(5.D), 143-148. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/13161>.

PENDAHULUAN

Penelitian merupakan proses yang berjalan secara terus-menerus hal tersebut sesuai dengan kata aslinya dalam bahasa Inggris yaitu "*research*", yang berasal dari kata "*re*" dan "*search*" yang berarti pencarian (Molina-Azorin, 2016). Penelitian merupakan aktivitas kegiatan ilmiah yang dilakukan dengan sistematis, terstruktur, terukur dan terarah demi menemukan dan mengembangkan serta membuktikan kebenaran dari sebuah pengetahuan dan pemecahan masalah yang dilakukan oleh para peneliti. Dengan melakukan penelitian, seorang peneliti berusaha untuk mengungkapkan sebuah fakta dan kebenaran berdasarkan pada data yang diperoleh melalui proses penelitian ilmiah.

Dalam dunia pendidikan, penelitian adalah salah satu sarana dan prasana dalam menjawab problematika dengan penelitian ilmiah yang objektif dan terarah. Sehingga penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat menjadi acuan dan pedoman untuk menyelesaikan semua permasalahan yang ada, setiap penelitian yang dilakukan memiliki peran penting yang diharapkan mampu memecahkan dan menawarkan solusi setiap fenomena kejadian yang terjadi dilapangan.

Menurut Bazem et al. (2021) metode penelitian berlandaskan pada pemikiran bahwa pengetahuan itu terwujud melalui apa yang dialami oleh pancaindra, khususnya melalui pengamatan dan pendengaran. Dalam pendekatan penelitian ilmiah dibagi menjadi tiga jenis utama, yaitu penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan *Mixed Methods*. Tiga pendekatan penelitian ilmiah ini memiliki ciri, karakteristik,

tujuan dan metode analisis yang berbeda-beda, akan tetapi ketiga metode penelitian ini saling melengkapi satu sama lainnya. Maka ketiga metode penelitian ilmiah ini mampu menjadi instrument dalam menjawab setiap fenomena yang terjadi.

Menurut Sardana et al. (2023), metode kualitatif adalah pendekatan penelitian yang mendalam dan komprehensif untuk memahami serta menjelaskan fenomena dalam konteks alamiahnya. Berbeda dengan pendekatan kuantitatif yang lebih menekankan pada pengukuran angka dan statistik. Sementara metode penelitian *mixed methods* merupakan pendekatan penelitian yang menggabungkan penelitian kualitatif dan kuantitatif agar dapat memperoleh hasil penelitian ilmiah yang lebih komprehensif dan kebenaran yang dapat di pertanggung jawabkan oleh peneliti sendiri.

Mengetahui ketiga jenis pendekatan penelitian kualitatif, kuantitatif dan *mixed methods* adalah poin sangat penting bagi seorang peneliti agar bisa menghasilkan penelitian yang ilmiah dan mampu memilih metode yang tepat untuk menyelesaikan konteks penelitian yang dihadapi. Dengan demikian, penelitian yang dilakukan oleh peneliti tidak hanya memiliki validasi ilmiah, tapi penelitian tersebut menjadi relevan dengan perkembangan zaman dan mampu memberikan solusi terhadap berbagai macam persoalan yang ada dikalangan masyarakat Indonesia.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode deskriptif kualitatif menggunakan kajian pustaka dengan tujuan menggambarkan, menjelaskan dan menganalisis disetiap kejadian fenomena sosial (Pratama et al., 2025). Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengkaji berbagai sumber tertulis untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan topik tertentu (Stacey, 1969b). Dalam penelitian ini tidak dilakukan pengumpulan data secara langsung dilapangan, akan tetapi menggunakan data sekunder dimana menurut S. et al. (2025) jenis data ini bersumber dari buku, artikel dan jurnal ilmiah. Pendekatan metode penelitian kualitatif ini memberikan pemahaman dan pengetahuan pada peneliti agar bisa membedakan karakteristik, kelebihan dan kekurangan dari ketiga jenis pendekatan penelitian tersebut dengan kajian mendalam (Stacey, 1969a).

HASIL & PEMBAHASAN

Hasil

Sebelum masuk ke pembahasan, maka perlu dipahami terlebih dahulu 3 (tiga) konsep dasar atau pemahaman terkait jenis-jenis pendekatan penelitian yang menjadi obyek penelitian ini, sebagai berikut:

Penelitian Kualitatif

Dari hasil kajian mendalam tentang penelitian kualitatif memberikan gambaran dan pemahaman terhadap fenomena sosial untuk di deskriptifkan dalam sebuah penelitian ilmiah yang akan menjadi sebuah kerangka dalam menentukan hasil penelitian, penelitian kualitatif ini juga berfokus pada kajian kritis dan objektif dalam mencapai tujuan penelitian yang berkualitas.

Penelitian kualitatif menggunakan pendekatan yang menghasilkan data seperti kumpulan narasi, rekaman dan dokumen yang berkaitan dengan

penelitian kualitatif. Demikian, pendekatan kualitatif ini seringkali digunakan untuk mengeksplorasi makna dibalik tindakan, pandangan dan pengalaman individu atau komunitas tertentu. Menurut Sugiyono (2013) metode penelitian kualitatif lebih menekankan pada pemahaman mendalam mengenai fenomena sosial, perilaku manusia, atau konteks tertentu.

Dalam pembahasan penelitian kualitatif menunjukkan bahwa proses, konteks dan makna bukan sekedar hasil akhir dalam penelitian, karena dalam penelitian tidak ada kebenaran yang absolut, semua bisa berubah tergantung pada situasi dan kondisi yang ada. Penelitian kualitatif menggunakan metode wawancara, observasi, pengumpulan studi dokumen dan analisis mendalam yang digunakan untuk memperoleh pengetahuan yang komprehensif.

Penelitian Kuantitatif

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berorientasi pada pengujian teori, pengukuran variabel dan data statistik untuk mencapai penelitian ilmiah sesuai standar akademik. Dengan tujuan untuk mencari hubungan, perbedaan dan pengaruh antar variabel yang dapat digeneralisasikan pada populasi yang lebih luas.

Dalam pendekatan penelitian kuantitatif memiliki keunggulan di aspek objektif, reliabilitas dan replikasi hasil yang maksimal pada penelitian kuantitatif. Penelitian ini seringkali menggunakan instrument angket, tes, dan skala pengukuran yang memungkinkan data terkumpul secara struktur dan sistematis. Analisis data menggunakan teknik statistik seperti uji-t, ANOVA dan regresi untuk menjawab hipotesis yang sebelumnya dirumus, namun penelitian kuantitatif memiliki kekurangan dalam menangkap dan memahami konteks sosial yang sangat kompleks atau makna subjektif responden. Sehingga memperoleh hasil penelitian tertentu sesuai dengan tujuan penelitiannya (Snyder, 2019).

Penelitian *Mixed-Methods*

Dari hasil penelitian *mixed methods* adalah bagian terpenting dalam mengkaji dan menganalisis suatu penelitian ilmiah dengan menggabungkan dua pendekatan penelitian kualitatif dan kuantitatif, penggabungan dua pendekatan penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan yang lebih komprehensif tentang sesuatu kejadian dan fenomena dalam penelitian dengan bantuan dua pendekatan tersebut. Menurut Nixon et al. (2022) bahwa ini adalah sebagai metodologi, penelitian campuran ini melibatkan asumsi filosofis yang membimbing arah pengumpulan dan analisis data, serta mengolah pendekatan penelitian kualitatif dan kuantitatif pada banyak fase proses penelitian tersebut.

Mixed methods merupakan pendekatan penelitian yang mampu menjembatani kekurangan dan kelebihan kedua metode tersebut, sehingga pendekatan penelitian akan terlihat sempurna ketika digabungkan dalam meneliti dan mendiskripsikan hasil penelitian yang dilakukan. Karena metode penelitian kualitatif akan menjelaskan mendalam dan kontekstual disetiap penelitian ilmiah sedangkan penelitian kuantitatif memberikan gambaran umum dan terukur tentang fenomena sosial.

Dalam penelitian, pendekatan *mixed methods* bisa dikatakan paling efektif dalam penelitian yang bisa mengvalidasi silang (triangulasi) dan pemahaman utuh disetiap masalah yang begitu kompleks seperti pada bidang pendidikan, sosial dan kebijakan publik.

Pembahasan

Bagian diskusi ini bertujuan mengupas, menjelaskan, dan menghubungkan landasan pemikiran dalam Pendahuluan, metodologi yang digunakan, serta hasil temuan dari kajian pustaka. Penelitian ini didorong oleh premis bahwa penelitian merupakan proses ilmiah yang sistematis, terstruktur, terukur, dan terarah, yang sangat penting untuk menemukan dan mengembangkan kebenaran pengetahuan. Dalam konteks ilmu pengetahuan, khususnya di dunia pendidikan, penelitian menjadi sarana utama untuk menjawab problematika dengan kajian ilmiah yang objektif. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah menjelaskan dan memahami secara komprehensif jenis serta pendekatan penelitian kualitatif, kuantitatif, dan *mixed methods*.

Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif melalui kajian pustaka, di mana peneliti mengkaji berbagai sumber tertulis (data sekunder) seperti buku, artikel, dan jurnal ilmiah. Metode ini tepat sasaran karena memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman mendalam tentang karakteristik, kelebihan, dan kekurangan dari ketiga pendekatan tersebut, tanpa harus melakukan pengumpulan data secara langsung di lapangan.

Hasil kajian pustaka berhasil memetakan tiga konsep utama pendekatan penelitian. Pertama, Penelitian Kualitatif didefinisikan sebagai pendekatan mendalam yang memberikan gambaran dan pemahaman terhadap fenomena sosial. Temuan menunjukkan bahwa pendekatan ini berfokus pada kajian kritis dan objektif, menekankan pada pemahaman mendalam mengenai fenomena sosial, perilaku manusia, atau konteks tertentu. Kualitatif mengeksplorasi makna di balik tindakan, pandangan, dan pengalaman individu atau komunitas. Hal ini menunjukkan bahwa proses, konteks, dan makna jauh lebih diutamakan daripada sekadar hasil akhir. Ini memperkuat simpulan bahwa kualitatif memberikan pemahaman berdasarkan makna dan konteks.

Kedua, Penelitian Kuantitatif memberikan pandangan yang berbeda, yaitu berorientasi pada pengujian teori, pengukuran variabel, dan data statistik. Tujuan utamanya adalah mencari hubungan, perbedaan, dan pengaruh antar variabel yang dapat digeneralisasikan¹⁶. Keunggulan pendekatan ini terletak pada aspek objektif, reliabilitas, dan replikasi hasil yang maksimal. Dengan instrumen terstruktur seperti angket, tes, dan skala pengukuran, serta teknik statistik seperti uji-t, ANOVA, dan regresi, kuantitatif bertujuan untuk menjawab hipotesis yang dirumuskan. Sebagaimana ditekankan dalam abstrak, kuantitatif menekankan pada pengukuran data, variabel, dan analisis data statistik untuk menguji kebenaran hipotesis. Namun, temuan juga menggarisbawahi kelemahan kuantitatif, yaitu kesulitan dalam menangkap dan memahami konteks sosial yang sangat kompleks atau makna subjektif responden.

Ketiga, Penelitian *Mixed Methods* muncul sebagai solusi, yaitu menggabungkan dua pendekatan penelitian kualitatif dan kuantitatif. Penggabungan ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan yang lebih komprehensif tentang suatu kejadian atau fenomena. Temuan menegaskan bahwa *mixed methods* merupakan pendekatan yang mampu menjembatani kekurangan dan memanfaatkan kelebihan kedua metode tersebut. Kualitatif menjelaskan secara mendalam dan kontekstual, sementara kuantitatif memberikan gambaran umum yang terukur tentang fenomena sosial. Dengan demikian, *mixed methods* secara efektif memfasilitasi validasi silang (triangulasi) dan pemahaman utuh terhadap

masalah yang kompleks, khususnya pada bidang pendidikan, sosial, dan kebijakan publik.

Secara keseluruhan, diskusi ini berhasil menghubungkan tujuan penelitian dengan hasil yang diperoleh. Ketiga pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan *mixed methods* terbukti memiliki karakteristik, tujuan, dan prosedur yang berbeda, namun mampu melengkapi satu sama lain dalam melakukan penelitian ilmiah. Pemahaman atas kekurangan dan kelebihan masing-masing metode menjadi kunci bagi peneliti untuk memilih metode yang relevan dengan masalah yang dihadapi, yang pada akhirnya akan menghasilkan penelitian yang berkualitas, valid, dan bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

KESIMPULAN

Pendekatan penelitian kualitatif, kuantitatif dan *mixed methods* adalah pendekatan yang memiliki karakteristik, tujuan dan prosedur yang berbeda-beda namun mampu melengkapi satu sama lain dalam melakukan penelitian ilmiah sesuai standar akademik. Dengan memahami kekurangan dan kelebihan masing-masing dalam pendekatan ini, peneliti bisa memilih metode penelitian yang relevan dengan judul atau masalah yang sedang dihadapi ketika melakukan penelitian ilmiah. Penggabungan ketiga pendekatan metode penelitian ini mampu menghasilkan penelitian yang berkualitas, valid dan bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

KONFLIK KEPENTINGAN

Seluruh penulis dalam artikel ilmiah ini menyatakan secara terang benderang bahwasannya tidak ada potensi konflik kepentingan merujuk pada kepenulisan artikel ilmiah ini baik dalam segi materi, susunan kepenulisan, dan penerbitan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami para penulis mengucapkan terima kasih kepada jajaran komunitas Reposcience dan jajaran redaksi Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan yang telah membuka kesempatan pada kami untuk melakukan, dan menyempurnakan publikasi ini lewat tahapan proses *peer-review* yang sangat memberikan pembelajaran. Selain itu ucapan terima kasih juga turut disampaikan secara kolektif kepada para Dosen dan Pembimbing dari Universitas Muhammadiyah Jakarta baik yang berkontribusi secara langsung dan tidak langsung yang telah memberikan masukan dan arahan pada penelitian ini.

REFERENSI

- Bazen, A., Barg, F. K., & Takeshita, J. (2021). Research Techniques Made Simple: An Introduction to Qualitative Research. *Journal of Investigative Dermatology*, 141(2), 241-247.e1. <https://doi.org/10.1016/j.jid.2020.11.029>
- Molina-Azorin, J. F. (2016). Mixed methods research: An opportunity to improve our studies and our research skills. *European Journal of Management and Business Economics*, 25(2), 37-38. <https://doi.org/10.1016/j.redeen.2016.05.001>
- Nixon, E., Silvonen, T., Barreaux, A., Kwiatkowska, R., Trickey, A., Thomas, A.,

- Ali, B., Treneman-Evans, G., Christensen, H., Brooks-Pollock, E., & Denford, S. (2022). A mixed methods analysis of participation in a social contact survey. *Epidemics*, *41*, 100635. <https://doi.org/10.1016/j.epidem.2022.100635>
- Pratama, D. E., Pratama, B. W., Oxygentri, O., & Ema. (2025). Analisis Motion Graphic untuk Pemasaran sebagai Fenomena Sosial Baru: Studi Kasus Event Eraspace 2023. *Jurnal Intervensi Sosial Dan Pembangunan (JISP)*, *6*(1), 97–110. <https://doi.org/10.30596/jisp.v6i1.21475>
- S., G. N., Prijayanti, R. N., Faridah, H., & Pratama, D. E. (2025). *Mengenal Jenis-Jenis Tindak Pidana Pers.* Deepublish.
- Sardana, N., Shekoochi, S., Cornett, E. M., & Kaye, A. D. (2023). Qualitative and quantitative research methods. In *Substance Use and Addiction Research* (pp. 65–69). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/B978-0-323-98814-8.00008-1>
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, *104*, 333–339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Stacey, M. (1969a). How to Start: Designing Research and Examining Documents. In *Methods of Social Research* (pp. 35–49). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/B978-0-08-013354-6.50009-8>
- Stacey, M. (1969b). The Scientific Method. In *Methods of Social Research* (pp. 1–11). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/B978-0-08-013354-6.50007-4>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (19th ed.). Alfabeta.